

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perbandingan dari kedua metode pembentukan portofolio optimal Model Markowitz dan CAPM, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Proporsi saham hasil pembentukan portofolio optimal menggunakan Model Markowitz terdiri dari 22 saham yaitu saham BRIS (7.73%), BRPT (1.13%), CPIN (15.94%), ERAA (1.48%), EXCL (9.18%), FILM (2.40%), HEAL (1.88%), ICBP (0.47%), INCO (5.07%), INDF (11.68%), INTP (8.43%), ISAT (0.16%), ITMG (5.44%), JPFA (0.64%), KLBF (4.23%), MIKA (4%), MYOR (5.04%), SCMA (1.83%), SIDO (2.33%), TLKM (1.65%), TPIA (2.83%), dan UNVR (96.57%). Dengan *return* portofolio yang dihasilkan dari Model Markowitz sebesar 0.32% dan risiko portofolio 1.51%.
2. Porprosi saham hasil pembentukan portofolio optimal menggunakan CAPM terdiri dari 18 saham yaitu saham ADRO (2.59%), AKRA (1.85%), BRIS (0.9%), BRPT (0.73%), CTRA (0.52%), ELSA (0.72%), FILM (8.35%), HRUM (1.57%), ICBP (0.67%), INDF (0.61%), ISAT (2%), ITMG (2.3%), JPFA (1.26%), MAPI (1.86%), PGAS (0.77%), PTBA (0.7%), TPIA (3.4%), dan UNTR (0.8%). Dengan *return* portofolio yang dihasilkan CAPM yaitu sebesar 1.75% dan risiko portofolio sebesar 2.80%.
3. Kinerja portofolio optimal Model Markowitz menggunakan Indeks Sharpe sebesar -0,32871, menggunakan Treynor sebesar -0,02031, dan menggunakan Jensen sebesar 0,00321. Sementara CAPM nilai Indeks Sharpe sebesar -0,16203, Treynor sebesar 0,01239, dan Jensen sebesar 0.02. Berdasarkan perhitungan, maka model yang memiliki kinerjanya lebih baik dalam pembentukan portofolio optimal yaitu CAPM karena nilai Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen yang didapatkan lebih tinggi dibandingkan Model Markowitz.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan investasi 18 saham pada Indeks JII70 yang menjadi portofolio melalui CAPM pada periode mendatang.

2. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan yang sahamnya belum masuk dalam kriteria portofolio optimal, dianjurkan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja sahamnya. Tujuan dari analisis tersebut agar kinerja saham perusahaan dapat meningkat di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini terbatas pada JII70, sehingga disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas objek penelitian pada indeks atau sektor lainnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan ilmiah untuk pengembangan bidang manajemen keuangan terkait analisis perbandingan saham menggunakan Model Markowitz dan CAPM.